

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan Deskriptif Kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif, penulis mencoba mengkaji lebih dalam tentang masalah yang sedang penulis teliti. Penelitian deskriptif lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sesuai dengan faktanya, walaupun kadang diberikan analisis sehingga teori objektif. Penelitian deskriptif perlu menggunakan konsep-konsep ilmiah.

Data Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13). Penelitian merupakan cara ilmiah untuk memecahkan dan memahami masalah sehingga dapat menghasilkan kebenaran yang bersifat ilmiah. Kebenaran ilmiah ini bukan kebenaran hakiki, namun kebenaran yang sifatnya terbatas pada kemampuan daya pikir yang ada pada manusia sehingga menggunakan konsep-konsep ilmiah.

Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana tentang aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:58). Variabel merupakan hal yang penting yang merupakan titik penelitian yang akan dilakukan. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 3.2.1. Aktivitas Kelompok Tani teh rakyat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya, adalah:
 - a. Persiapan Lahan
 - b. Penanaman
 - c. Pemupukan
 - d. Pengendalian Hama dan Penyakit
 - e. Pemetikan
 - f. Pasca Panen
- 3.2.2. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat petani teh rakyat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya, sebagai berikut:
 - a. Pendidikan Anggota Keluarga
 - b. Pendapatan
 - c. Kepemilikan Aset Lahan Pertanian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Penetapan populasi dimaksudkan untuk memberikan lingkup yang jelas demi mempermudah peneliti dalam mengambil data serta kelancaran proses penelitian yang terstruktur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggota Kelompok Tani di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Kelompok Tani

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Populasi
1.	Tani Jaya Cibitung	40
2.	Kawunghegar	31
3.	Sinarmukti	35
4.	Mekarwangi	30
5.	Sahate 1	36
6.	Sahate 2	58
7.	Sahate 3	29
8.	Rasa Segar	31
9.	Putra Saca Wahid	25
10.	Saritani	43
11.	Sabilul Hidayah	60
12.	Sukaati	42
13.	KWT Mawa Jaya	25
14.	Gununganten	30
15.	Karya Muda Lestari	28
Jumlah		543

Sumber: Data Gapoktan Desa Cukangkawung, 2017

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel merupakan sumber data yang diperoleh menggunakan beberapa responden yang mampu untuk mewakili data dari keseluruhan responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik *Random Sampling*

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan mengambil sampel secara random atau acak. *Random Sampling* semua individu yang ada di dalam populasi diberikan kesempatan yang sama sebagai sampel. Sampel yang digunakan

dengan menggunakan teknik sampel random yaitu dari total anggota kelompok tani dengan jumlah persentase 10%. Agar lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Sampel Penelitian	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Tani Jaya Cibitung	40	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	4
2.	Kawunghegar	31	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3
3.	Sinarmukti	35	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3
4.	Mekarwangi	30	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3
5.	Sahate 1	36	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	4
6.	Sahate 2	58	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	6
7.	Sahate 3	29	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3
8.	Rasa Segar	31	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3
9.	Putra Saca Wahid	25	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3
10.	Saritani	43	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	4
11.	Sabilul Hidayah	60	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	6
12.	Sukaati	42	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	4
13.	KWT Mawa Jaya	25	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	2
14.	Gununganten	30	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3

15.	Karya Muda Lestari	28	Teknik <i>Random Sampling (10%)</i>	3
Jumlah		543		54

Sumber: Data Gapoktan Desa Cukangkawung, 2017

b. Teknik *Purposive Sampling*

Sampel merupakan bagian dari populasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk memilih objek penelitian yang berdasarkan ciri-ciri tertentu yang memiliki keterkaitan erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil yaitu kepada Kepala Desa dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Cukangkawung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dan diperlukan dalam melakukan penelitian yang merupakan teknik mendasar dalam melakukan pemecahan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Metode ini merupakan metode observasi dimana peneliti langsung ke objek peneliti. Menurut zainal Arifin dalam jurnal (Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan. Observasi ini dilakukan di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk pengumpulan data jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti dan wawancara juga dapat digunakan

untuk mengetahui hal dari responden dengan lebih mendalam (Sugiyono, 2017:194). Teknik pengumpulan data ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa Cukangkawung, Ketua Kelompok Tani dan Pemilik Lahan tentang Aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.3 Kuesioner Terbuka

Kuesioner berisi daftar pertanyaan dengan jawaban yang tersedia, sehingga responden hanya memilih saja jawabannya sesuai dengan persepsi, keadaan dan pendapat pribadi. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh proses penelitian baik itu yang diperoleh dari instansi pemerintah atau swasta. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada Anggota Kelompok Tani di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan data yang didapat dari hasil mempelajari masalah dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas yang menunjang terhadap masalah. Studi literatur juga merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti.

3.4.5 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menghimpun dokumen-dokumen. Dokumentasi dihimpun sesuai permasalahan dan tujuan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mengambil foto-foto kegiatan dari Aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian dapat terarah dan dapat memperoleh data

yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian pedoman Observasi, Pedoman Wawancara dan Pedoman Kuesioner.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti.

1) Lokasi Daerah Penelitian

- a) Desa :
- b) Kecamatan :
- c) Kabupaten :
- d) Batas-Batas Wilayah
 - Sebelah Utara :
 - Sebelah Timur :
 - Sebelah Selatan :
 - Sebelah Barat :

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dilakukan kepada responden dengan cara wawancara secara langsung hal ini digunakan untuk pengumpulan data dengan Teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa Cukangkawung dan Ketua Kelompok Tani, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan jelas dari sumber yang bersangkutan secara langsung. Contoh:

- a. Ada berapa kelompok tani yang ada di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Berapa hasil panen yang didapatkan setelah menjadi anggota kelompok tani?

3.5.3 Pedoman Kuesioner Terbuka

Pedoman Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan data berupa daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden. Peneliti akan memberikan pedoman angket terbuka ini kepada Anggota Kelompok Tani.

- a. Bantuan apa yang diberikan kepada anggota kelompok tani?

Jawaban:.....

- b. Berapa pendapatan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah bergabung ke dalam kelompok tani?

Jawaban:.....

3.6 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data penelitian. Analisis data ini untuk menjelaskan berbagai objek penelitian yang bersifat sosial maupun fisik yang berada di lokasi penelitian. Tahap penganalisisan data dalam penelitian yaitu dilakukan sebelum dilakukan. Analisis data ini juga digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data melalui berbagai data sekunder seperti Tabel, bagan, gambar dan lainnya.

3.6.1 Analisis selama dan setelah di lapangan

- a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan di verifikasi. Data yang direduksi akan menghasilkan data yang jelas melalui pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data jika dirasa kurang lengkap.

- b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi maka selanjutnya disajikan dalam sebuah pernyataan. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data secara sistematis hasil dari pengamatan di lapangan, sehingga dapat mempermudah melihat gambaran dan kesimpulan data.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam tahap ini, pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara, studi literasi dan observasi. Jika peneliti merasa kurang atau tidak lengkap dalam data yang sudah terkumpul maka peneliti akan melakukan pengumpulan data lanjutan.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%), dengan rumus:

$$\% \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

F₀ : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/respon

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% : Tidak ada sama sekali

1%-24% : Sebagian kecil

25%-49% : Kurang dari setengah

50%-74% : Setengahnya

75%-99% : Lebih dari setengahnya

100% : Seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam Aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Langkah-langkah penelitian terbagi kedalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Tahapan persiapan

- a. Pembuatan proposal
- b. Pembuatan instrumen penelitian

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data
- b. Pengolahan data
- c. Analisis data

3.7.3 Tahap pelaporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Pelaporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 12 bulan, yang mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen, penelitian di lapangan dan sampai sidang skripsi.

Tabel 3.3
Rencana dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan-Feb	Mar	Apr-Mei	Juni	Juli-Sept	Okt	Nov-Des	Des
1.	Penyusunan Proposal dan Bimbingan Proposal								
2.	Seminar Proposal/Ujian Proposal								
3.	Pembuatan Instrumen dan Uji Instrumen								
4.	Penelitian Lapangan								
5.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
6.	Revisi Bab I-Bab IV								
7.	Sidang Komprehensif dan Revisi								
8.	Sidang Skripsi								
9.	Revisi								